

ABSTRAK

Hiasan Bordir Tusuk Bullion dan Payet pada Busana Pesta

Oleh: Tania Saputri

Pada proyek akhir ini penulis membuat busana pesta dengan hiasan bordir dan tusuk bullion, yang dipakai pada kesempatan pesta sore. Tujuan pembuatan busana pesta ini yaitu penulis ingin membuat inovasi baru pada busana pesta dengan menggunakan motif hiasan yang berbeda dari biasanya, penulis juga ingin melestarikan budaya minang dengan mengaplikasikan bordir dan tusuk bullion pada busana pesta. Untuk menambah kilauan pada busana pesta ini penulis menambah lekapan payet pada busana pesta. Busana pesta yang dibuat pada proyek akhir ini menggunakan siluet A. Busana ini pada bagian gaun menggunakan leher bulat, lengan puff, outer menggunakan krah sanghai, outer menggunakan lengan setali. Pada bagian gaun menggunakan retsleting dibagian tengah belakang sampai bagian panggul, outer juga terdapat garis yoke pada dada tengah muka dan tengah belakang, outer tengah belakang menggunakan depun yang terdapat kancing bungkus, bagian depan dan belakang outer memiliki layer yang berpotongan menjadi tiga bagian yang disebut layer digaris yoke pada badan depan dan belakang terdapat susunan payet. Proses pembuatan busana pesta ini dimulai dari membuat desain, analisa desain, mengambil ukuran, membuat pola dasar, membuat pecah pola, menggunting, memindahkan tanda pola, membuat motif pada pola, memindahkan motif pada bahan utama, membordir diatas bahan utama, membuat tusuk bullion, menjahit, dan finishing. Dalam pengerjaannya menggunakan waktu 145 jam 45 menit, kesabaran, ketelitian sehingga hasilnya akan terlihat rapi, menarik dan diharapkan dapat dijadikan ide kreatif dan inovatif dalam mengembangkan desain dan teknik hias pada busana dan harga jual untuk busana pesta ini adalah Rp. 1.860.000,-

Kata kunci: Busana Pesta, Bordir, Tusuk Bullion.